

PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN SESUAI DENGAN PSAK NO.14 PADA PT PERTANI PERSERO CABANG PINRANG

*The Application of Inventory Accounting Following PSAK No. 14 at PT
Pertani Persero Pinrang Branch*

Rika Rahma

Email : rhykaaein18@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Abstract

One of the factors that play an equally important role in achieving company goals as expected is inventory. It is because most of the company's activities are related to inventory. This research aim is to know the application of inventory accounting that has followed PSAK No. 14. The research used data collection techniques of observation, documentation, and interviews. The research design was descriptive qualitative research with a comparative approach which aims to find out or describe and compare the reality of the events being studied that make it easier to obtain objective data to know and understand the application of inventory accounting following PSAK No. 14. Data analysis technique was conducted by comparing the reality with the condition of an object and then interpreting it to provide a clear picture of the problems regarding the application of inventory accounting with PSAK No. 14. The research results explained that in general the implementation of inventory accounting treatment at PT. Pertani (Persero) UPA Pinrang Unit has complied with the implementation of inventory accounting treatment according to Financial Accounting Standards Number 14 of 2012.

Keywords: Inventory Accounting, PSAK No. 14

Abstrak

Salah satu faktor yang memegang peran yang tidak kalah pentingnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan seperti yang diharapkan adalah persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan adanya persediaan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Persediaan telah Sesuai dengan PSAK No.14. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan serta membandingkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami penerapan akuntansi persediaan sesuai dengan PSAK No.14. Teknik analisis data dengan cara membandingkan kenyataan dengan keadaan atas suatu objek kemudian di interpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan mengenai penerapan akuntansi persediaan dengan PSAK No.14. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara umum implementasi perlakuan akuntansi persediaan pada PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang telah sesuai dengan implementasi perlakuan akuntansi persediaan menurut Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 tahun 2012.

Kata Kunci : Akuntansi Persediaan, PSAK No. 14

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang memegang peran yang tidak kalah pentingnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan seperti yang diharapkan adalah persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan adanya persediaan. Seperti yang dituliskan oleh John E. Bigel (1990 : 90) bahwa Persediaan dapat berbentuk bahan baku untuk *procesing*, barang setengah jadi dan barang jadi yang siap untuk dijual sehingga persediaan sesungguhnya mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perusahaan. Sedangkan menurut Terry Hill, 2000:103 persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang diperoleh secara berkesinambungan, diubah dan kemudian dijual kembali. Persediaan juga merupakan elemen diutamakan dari modal kerja dan terbesar dari harta lancar perusahaan yang bersifat sensitive sehingga membutuhkan perhatian khusus. Perusahaan wajib mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yaitu (PSAK) No. 14 dimana membahas tentang akuntansi persediaan yang juga merupakan pedoman atas perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No.14 diharapkan dapat memberikan bantuan pada perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansinya.

Kieso yang diterjemakan oleh Salim (2009:402) persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat kecermatan. Investasi dalam persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan dagang (*rite*) dan manufaktur.

Alasan perusahaan, untuk memungkinkan suatu unit membuat jadwal operasinya secara bebas tidak tergantung dari yang lainnya. Manfaat adanya persediaan menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang atau bahan-bahan yang dibutuhkan perusahaan.

Menurut Rudianto dalam Muhammad Syukur (2014:13) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Menurut Al. Haryono (2005:103), dasar akuntansi untuk persediaan adalah harga perolehan (*cost*). Harga perolehan meliputi semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan barang dan menempatkannya dalam kondisi yang siap untuk dijual. Akan tetapi dalam praktek dijumpai kesulitan untuk mengalokasikan pengeluaran tersebut pada masing jenis persediaan, maka pengeluaran tersebut biasanya diperlakukan sebagai biaya operasional pada periode terjadinya pengeluaran. Tujuan pernyataan PSAK No.14 (2012) ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai asset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas asset tersebut sampai pendapatan terkait diakui. Pernyataan ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

METODE PENELITIAN

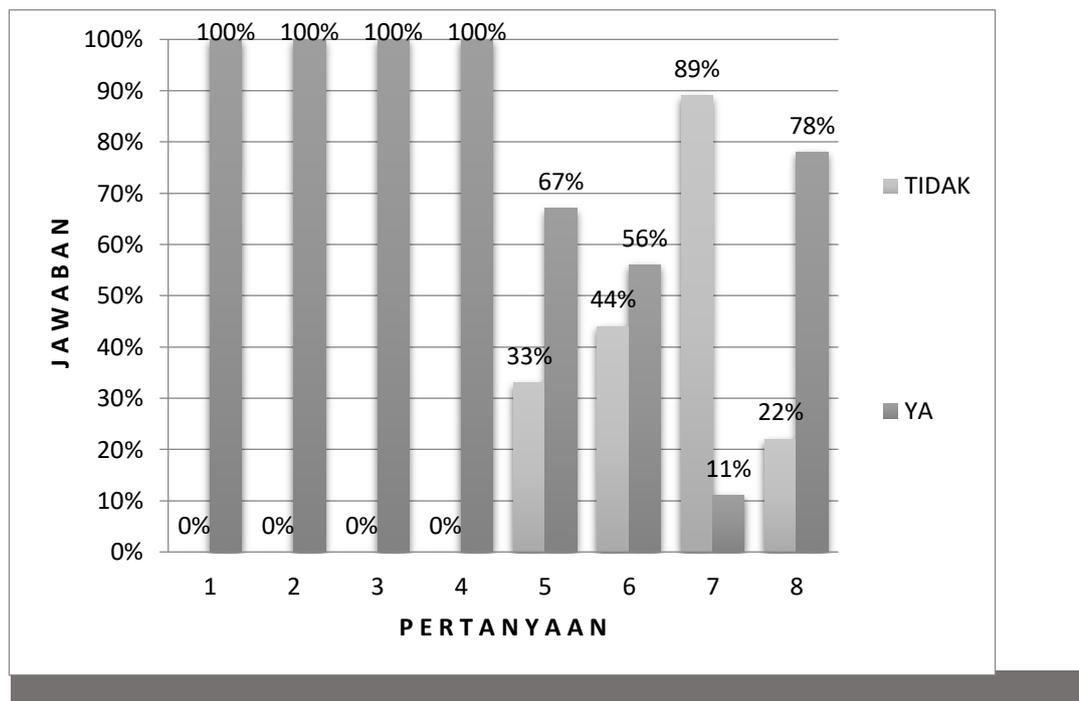
Penelitian ini dilakukan pada PT Pertani Persero Cabang Pinrang beralamat di Jalan Poros Pare-Pare No. 5 Ulutedong Kabupaten Pinrang waktu penelitian dilakukan selama 3-4 bulan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan serta membandingkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Penerapan Akuntansi Persediaan sesuai dengan PSAK No.14

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Persediaan khususnya persediaan beras PT. Pertani (Persero) UPA unit Pinrang cukup bervariasi. Semua gabah yang masuk diadakan pemeriksaan dan dipisahkan berdasarkan jenisnya masing-masing kemudian langsung diproduksi berdasarkan pesanan yang ada. Proses produksi yang terjadi pada PT. Pertani (Persero) UPA unit pinrang yaitu: GKS Ke GKG, GKS Ke Beras dan GKG Ke Beras. Dalam proses produksi tersebut dapat menghasilkan Beras, Broken dan Katul, semua hasil pada produksi tersebut menjadi

persediaan pada PT. Pertani (Persero) akan tetapi yang menjadi persediaan utama adalah beras. Persediaan pada PT. Pertani (Persero) merupakan persediaan yang dibeli dari berbagai kalangan. Adapun pembelian persediaan beras dilakukan secara tunai maupun proses pesanan tergantung kesepakatan pihak. Untuk lebih memahami sistem pengelolaan persediaan beras PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang maka penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan persediaan. Dari hasil wawancara terhadap 9 responden yang merupakan pegawai yang secara langsung berkaitan dengan proses pengolahan persediaan beras dan pelaporan keuangan PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang maka diperoleh hasil jawaban responden terhadap pertanyaan yang penulis tanyakan kepada responden tersebut. Untuk lebih memudahkan menganalisis jawaban-jawaban responden maka penulis membuat diagram presentase jawaban responden. Diagram presentase jawaban memuat presentase atau jumlah responden yang menjawab Ya dan jumlah responden yang menjawab Tidak atas pertanyaan yang penulis berikan yang diukur dalam persen.



Gambar 1
Diagram Presentase Jawaban Responden

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian maupun analisis data maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan evaluasi atas data-data dan informasi yang diperoleh terkait perlakuan akuntansi persediaan pada PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang yang meliputi definisi dan ruang lingkup, pengukuran persediaan, metode pencatatan persediaan, teknik penilaian atau rumus biaya persediaan, pengakuan sebagai beban dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Kategori tersebut dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbandingan antara implementasi persediaan PT. Pertani (Persero) dengan implementasi persediaan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 14 tahun 2012 tentang persediaan khususnya pada persediaan beras.

1. Definisi dan Ruang Lingkup Persediaan

PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur khususnya usaha produksi dan distribusi beras. Persediaan beras yang dimiliki PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang meliputi persediaan GKS yang dibeli dari berbagai mitra-mitra yang telah diajak bekerjasama untuk dimiliki, diproses dan diproduksi oleh PT. Pertani (Persero) kemudian dijual kembali dan digunakan oleh masyarakat. pembelian persediaan beras dilakukan secara tunai maupun proses pesanan tergantung kesepakatan pihak. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 pada paragraf 02 dikatakan bahwa pernyataan ini diterapkan untuk semua jenis persediaan kecuali persediaan yang timbul dalam kontrak konstruksi dan instrumen keuangan sehingga dengan demikian pernyataan ini dapat diterapkan untuk persediaan beras PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang. Kemudian mengenai definisi persediaan pada paragraf 06 dikatakan bahwa persediaan meliputi aset yang tersedia untuk dijual, dalam proses produksi untuk penjualan ,dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian jasa. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut menunjukkan bahwa implementasi persediaan beras PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang dengan implementasi persediaan pada persediaan menurut Standar Akuntansi Keuangan nomor 14 telah sesuai dan dapat diterapkan pada persediaan beras PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang.

2. Pengukuran Persediaan (Harga Pokok Persediaan)

Dalam melakukan order atau pembelian persediaan GKS pada PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang di berikan kepercayaan pada bagian bendahara material untuk memeriksa GKS yang akan dibeli. Sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan identifikasi untuk mencatat jenis-jenis GKS, tanggal pembelian, harga kuantum, dan total nilai GKS yang tersedia. Nilai persediaan GKS yang diakui dan dicatat dalam kartu stock adalah harga pokok persediaan atau nilai bersih dan biaya perolehan GKS sampai di gudang.

Biaya-biaya yang sering muncul dan diestimasi pada saat proses pengadaan persediaan GKS pada PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya. Biaya pembelian yang muncul meliputi harga faktur dan biaya gaji pegawai. Untuk biaya konversi merupakan biaya tenaga kerja bagian operator yang melakukan proses produksi pada bahan baku yang dibeli. Sedangkan biaya lainnya diantaranya biaya pemeliharaan , pajak dan biaya lainnya yang terkait langsung dengan proses persiapan persediaan beras.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan nomor 14 pada paragraf 09 menjelaskan bahwa persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya yang dimaksud meliputi biaya-biaya yang disebutkan pada paragraf 10 diantaranya biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kesesuaian antara implementasi perlakuan akuntansi persediaan beras PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang dengan implementasi persediaan menurut Standar Akuntansi Keuangan nomor 14 tentang persediaan dalam hal pengukuran persediaan pada persediaan beras.

3. Metode Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan persediaan dalam akuntansi secara umum terdiri dari dua jenis metode pencatatan, yaitu metode pencatatan periodik dan metode pencatatan perpetual. Metode pencatatan periodik mengikuti fisik barang dan pencatatan dilakukan berdasarkan periode sedangkan pada metode pencatatan perpetual mengikuti mutasi barang sehingga pencatatannya dilakukan secara terus menerus. Pencatatan persediaan beras PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang dilakukan dengan mengidentifikasi terlebih dahulu persediaan yang ada.

Selanjutnya pencatatan persediaan pada PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang dilakukan secara terus menerus yaitu mengikuti mutasi persediaan beras. Pencatatan terus menerus dilakukan dengan mencatat setiap terjadi perubahan persediaan beras, maka setiap ada perubahan atas persediaan yaitu ketika terjadi pengeluaran dan penambahan persediaan akan dicatat pada kartu stock. Dengan melihat metode

pencatatan persediaan beras yang diterapkan PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang maka dapat dipastikan bahwa metode pencatatan persediaan yang diterapkan adalah metode pencatatan perpetual. Metode perpetual digunakan karena dianggap lebih memudahkan manajemen dalam mengontrol persediaan beras yang masih tersisa digudang. Dengan metode tersebut nilai persediaan dapat diketahui kapan saja tanpa harus melakukan perhitungan fisik. Perhitungan fisik sulit dilakukan dikarenakan persediaan beras yang dimiliki bersifat *homogeny*. Meskipun demikian perhitungan fisik tetap dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan pencatatan maka setiap akhir periode tetap dilakukan perhitungan fisik untuk menyesuaikan sisa persediaan yang ada di dalam kartu stock dengan persediaan yang ada di gudang.

4. Metode Perhitungan Persediaan atau Rumus Biaya

PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang dalam menghitung persediaan yang dimiliki menerapkan metode *First in First Out* (FIFO atau MPKP). Formula *First in First Out* (FIFO) mengasumsikan bahwa barang atau persediaan yang pertama kali masuk juga pertama kali keluar dengan metode *First in First Out* (FIFO) akan menghindari terjadinya penumpukan persediaan karena distribusi beras berjalan secara teratur apalagi ditunjang dengan menerapkan pencatatan perpetual. Selain itu metode *First in First Out* (FIFO) diterapkan untuk menghindari kerugian karena kerusakan persediaan yang disebabkan karena kadaluarsa beras.

Biaya persediaan yang secara umum tidak dapat ditukar dengan persediaan lain dan dipisahkan untuk proyek tertentu pada paragraf 22 dalam Standar Akuntansi Keuangan nomor 14 diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus ke biaya masing-masing. Identifikasi khusus dilakukan dengan mengatribusikan biaya-biaya ke unit tertentu. Identifikasi khusus untuk unit tertentu dipisahkahkan untuk proyek tertentu baik yang dibeli maupun dihasilkan. Identifikasi khusus tidak dapat diterapkan untuk persediaan yang secara umum dapat digantikan dengan persediaan lain.

Biaya persediaan selain yang disebutkan dalam paragraf 22 dalam hal ini persediaan dapat saling menggantikan kemudian ketika terjadi peningkatan nilai persediaan karena penurunan biaya perolehan diakui sebagai pengurangan atas kerugian tersebut. Hal tersebut dimaksudkan untuk menutupi kerugian-kerugian yang terjadi sebelumnya.

PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), tujuan utama adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin yang dapat menunjang perkembangan usahanya. Adapun ketika terjadi peningkatan nilai persediaan karena penurunan biaya perolehan maka peningkatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan usaha pada periode tersebut yang nantinya akan direlokasi kedalam anggaran pada periode berikutnya.

5. Penyajian persediaan dalam laporan keuangan

Penyajian persediaan dalam laporan keuangan PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang khususnya pada laporan neraca tergolong kedalam aktiva lancar karena persediaan beras akan terus mengalami perubahan setiap waktunya seiring terjadinya transaksi yang menyebabkan terjadinya pengurangan maupun penambahan persediaan dalam gudang. Persediaan beras yang dilaporkan memuat total sisa persediaan beras yang diakui sebagai persediaan akhir pada akhir periode akuntansi.

Implementasi perlakuan akuntansi persediaan PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang sudah bagus dan secara umum telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan nomor 14 tentang persediaan. Kesesuaian terdiri dari ruang lingkup atau definisi persediaan, pengukuran persediaan, metode pencatatan persediaan, metode perhitungan persediaan dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Begitupun dengan menerapkan metode pencatatan secara terus menerus membuat sistem pengendalian persediaan dapat berjalan maksimal, karena dengan menerapkan metode pencatatan terus menerus, persediaan dalam gudang dapat diketahui dengan mudah sehingga dengan demikian dapat mempermudah manajemen PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang dalam mengontrol mutasi

persediaan dalam gudang. Kemudian didukung pula dengan menerapkan metode *First in First Out* (FIFO) yang mengasumsikan bahwa beras yang pertama kali dibeli dan pertama kali masuk ke gudang juga pertama kali digunakan atau dikeluarkan dari gudang, sehingga dengan demikian distribusi barang dapat berjalan teratur tanpa adanya penumpukan persediaan digudang.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan data hasil penelitian, maka dapat menyimpulkan bahwa secara umum implementasi perlakuan akuntansi persediaan pada PT. Pertani (Persero) UPA Unit Pinrang telah sesuai dengan implementasi perlakuan akuntansi persediaan menurut Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 tahun 2012.

B. Saran

Dari hasil temuan-temuan tentang pokok permasalahan dalam penelitian ini maka menyarankan agar:

1. Sebaiknya pencatatan persediaan dikartu stock dilakukan secara komputerisasi untuk lebih memudahkan dan menghindari terjadinya kesalahan pencatatan baik dari nominal maupun jumlah persediaan yang masuk maupun keluar dari gudang.
2. Semestinya pencatatan penurunan nilai persediaan dibeban ke biaya persediaan dan tidak dibebankan ke harga pokok penjualan karena ketika dibebankan ke harga pokok penjualan akan menambah harga pokok penjualan barang tersebut dan mengurangi keuntungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Nur, 2001, "*Pengaruh Penerapan Metode Akuntansi Persediaan Terhadap Market Value Perusahaan Pada Emiten Di Bursa Efek Jakarta*", Universitas Diponegoro, Semarang.
- Assauri, Sofjan, 2004, "*Manajemen Produksi dan operasi edisi revisi*", Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta
- Akuntansi Persediaan, 2011-2012, "*Akuntansi Sektor Publik*", Universitas Sriwijaya, http://www.mdp.ac.id/materi/2011-2012_1/AD203/112199/AD203-112199-852-9.pptx (diakses tanggal 19 maret 2015 pukul 22.05)
- Akuntansi itu mudah, 2014, "*Metode Penilaian persediaan*", www.akuntansiitumudah.com/metode-penilaianpersediaan/ (diakses tanggal 19 maret 2015 pukul: 22.02)
- Astuti, Riqi, 2013, Ilmu Akuntansi, "*Metode Persediaan*", riqidanzi.blogspot.com/2013/04/metode-persediaan.html (Diakses tanggal 19 maret 2015 pukul :22.02)
- Belajar Management, 2011, "*Penggolongan Biaya Dalam Persediaan*" <https://belajarmanagement.wordpress.com/2011/04/25/penggolongan-biaya-dalam-persediaan/>. (diakses tanggal 22 desember 2014 pukul: 20.00)
- Dwimulyani, Susi, 2005, "*Analisis Penerapan Metode Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Market Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*", Universitas Trisakti, Jakarta.
- Damanik, Ericson, 2014, "*Pengertian Jenis-Jenis persediaan menurut para ahli*" [Http://Xondis.Blogspot.com/2014/04/Pengertian-Jenis-jenis-persediaan.html](http://Xondis.Blogspot.com/2014/04/Pengertian-Jenis-jenis-persediaan.html) (diakses tanggal 22 desember 2014 pukul:20.00)

- Fakultas Ekonomi, 2014, "*Panduan Penulisan dan Penyusunan Skripsi*", Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Parepare
- Hastoni, 2004, "*Evaluasi Atas Perlakuan Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi dalam Laporan Keuangan PD.Usaha Meubel*", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Jurnal Ilmiah Ranggagading Vol.4 No.1
- Hamzah, Nuh Muhammad, 2008, "*Akuntansi Intermediate*", Cv Fajar, Jakarta
- Hill , Terry, 2000, *The Essence Of Operations Management: Manajemen Operasi*, Yogyakarta
- Motyawati, 2012, "*Pengertian Persediaan*"
[Http://Motyawati.Wordpress.Com/2012/06/11/Akuntansi-Persediaan](http://Motyawati.Wordpress.Com/2012/06/11/Akuntansi-Persediaan), (Diakses Tanggal 22 Desember 2014 puku :20.00)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2012, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*, Salemba Empat, Jakarta
- Jusup, Al Haryono, 2005, "*Dasar Dasar Akuntansi*", Jilid 1 Edisi Keenam, Cetakan Kelima,STIE YKPN, Yogyakarta
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih, 2004:18, "*Akuntansi Biaya*",Edisi Keempat, UMM Pres, Malang
- Kieso, Jerry J Weygandt and Warfield, 2002, *Pengantar Akuntansi 1*, Salemba Empat
- Kieso, Donald E, Dkk, 2007, "*Akuntansi Intermediate*", Terjemahan Salim Penerbit: Erlangga, Jakarta
- Masiyah Khalmi dan Yuningsih, 2004, "*Akuntansi Biaya*", Edisi Keempat, UMM Pres, Malang
- Mandasari, Ratih, 2011, "*Analisis Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan pada PT. Pertani Persero Wilayah Sembagut*", Universitas Sumatera Utara, Medan
- Mulyadi, 2002, "*Akuntansi Biaya*" Edisi ke 5, BP-STIE YKPN, Yogyakarta
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), 2012, "*No.14 Tentang Persediaan*", Penerbit: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) , Jakarta
- Prisma Nohandhini, 2011, "*analisis perencanaan laba dengan penerapan CVP (Cost Volume Profit) pada pg rajawali I Unit pg Krebet baru malang*". Diakses 12/03/2015 dari <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/272/220>
- Rudi, 2013, "*Analisis Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Sesuai Dengan Psak No.14 pada PD.ELLEN Palembang*", Universitas Tridianti, Palembang
- Rustardy, Wiliyanto, Dkk, 2002, "*Metode Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio*".
- Syukur, Muhammad, 2014, "*Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No.14 Tentang Persediaan pada Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang*", Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare.
- Skousen K, Fred, Stice Earl, Stice James D, 2004, *Intermediate Accounting Jilid 1*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, "*Pengertian populasi*", Alfabeta, Bandung, 2009.
- Sumarni, Elia, 2013, "*Penerapan Akuntansi Persediaan pada PT. Swkarya Indah Busana Tanjung Pinang*".

UU.No 40 tahun 2007 Tentang " *Perseroan Terbatas*", artikel diakses pada hari kamis, tanggal 12 maret 2015, dari <http://saiyanada.wordpress.com/2010/11/20/perseroan-terbatas- dan-pedagang-perantara/>

Zochra, Sitty, 2013, "*Analisis Perhitungan Persediaan Menurut PSAK dan Perpajakan serta Dampaknya Terhadap Laporan Laba Rugi pada PT. Menara tiga (M3) Kota Gorontalo*", Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

Zulfikarijah, Fien, 2005:9-10, "*Manajemen Persediaan*", Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.